

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki sumber daya alam dan keberagaman hayati didalamnya, seperti wisata alam, wisata sosial dan wisata budaya. Provinsi Jawa Barat termasuk salah satu wilayah paling maju yang berfokus menjadikan kawasan alam yang ditujukan untuk industri pariwisata dan menjadi bagian utama dalam upaya peningkatan perekonomian. Jawa Barat merupakan provinsi yang terdapat banyak wisata alam yang mempunyai panorama alam yang indah dan suasana alam yang masih asri dan segar, maka tidak heran jika terdapat banyak *resort* di Jawa Barat. Banyak *resort* yang dibangun didaerah di Jawa Barat seperti contohnya di kota Bogor, Bandung, Sukabumi, Tasik dan beberapa kabupaten di Jawa Barat yang mempunyai kawasan wisata alam. Salah satu daerah di Jawa Barat yang memiliki potensi pariwisata alam adalah Kabupaten Purwakarta.

Kabupaten Purwakarta mempunyai kawasan wisata alam yang masih mempunyai lingkungan yang asri dan udara yang segar, kawasan tersebut terletak dikecamatan Wanayasa yang berada tepat dikaki gunung Burangrang. Terdapat beberapa wisata alam yang berada dikecamatan Wanayasa seperti air terjun Cipurut, Situ Wanayasa, Taman Wisata Batu Apung, gunung Sunda dan beberapa lainnya. Salah satu wisata alam di Purwakarta yang terdapat dikawasan tersebut adalah *Resort* Porlak Jahe Giri Tirta Kahuripan.

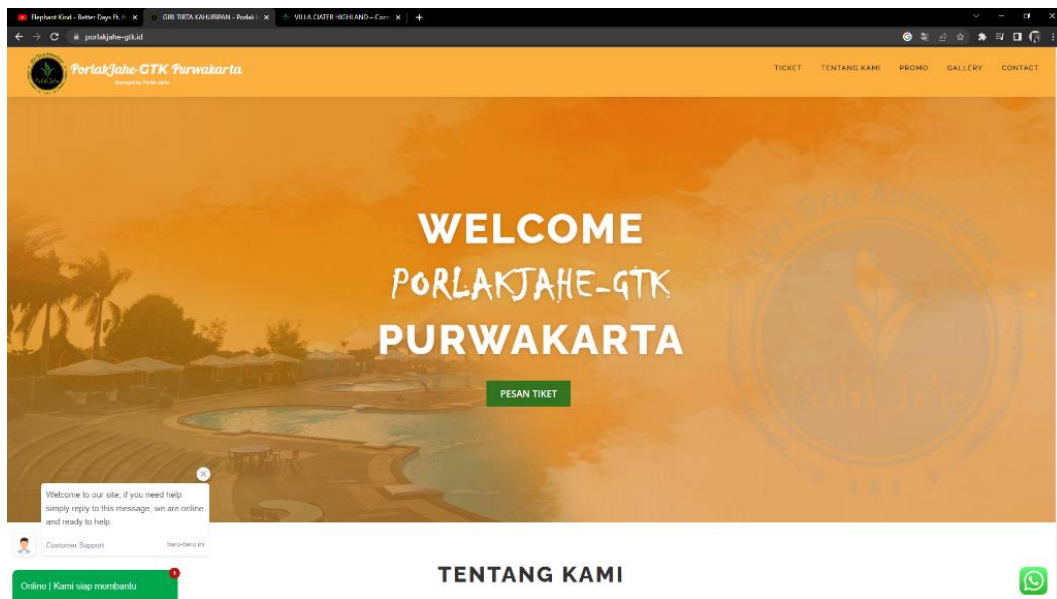
Sanggraloka atau resor (bahasa Inggris: *resort*) merupakan tempat relaksasi atau hiburan yang menarik pengunjung untuk berlibur dan menginap di tempat ini. *Resort* itu sendiri menawarkan banyak layanan kepada para pengunjung seperti makanan dan minuman, olahraga, hiburan, dan lainnya. *Resort* adalah kawasan yang dibuat khusus dengan menambahkan banyak akomodasi dan layanan rekreasi untuk mendukung pariwisata.

Resort seringkali terletak di area yang tidak lagi dimaksudkan untuk persinggahan sementara. *Resort* memiliki banyak macam jenis, mulai dari *resort* sederhana hingga *resort* mewah yang melayani berbagai keperluan, mulai dari keluarga hingga keperluan perusahaan. *Resort* biasanya berada di area dengan kondisi alam sebagai latar belakang atau di area dengan fasilitas seperti lapangan golf dan lapangan tenis. *Resort* terkadang disamakan dengan hotel, namun terdapat perbedaan dari jenis penginapan tersebut. Hotel merupakan sebuah bangunan yang menyewakan sebuah kamar untuk orang menginap dan biasanya berada ditengah tengah kota, sedangkan *resort* dibangun di tanah yang luas dengan menyewakan kamar kamar dalam bentuk rumah, *resort* biasanya berada di kawasan yang menyuguhkan wisata alam yang sejuk dan pemandangan yang indah.

Porlak Jahe Giri Tirta Kahuripan merupakan sebuah *resort* yang berada di kecamatan Wanayasa, Purwakarta. Dengan letak geografis yang berada ditengah kawasan wisata alam, *Resort* Porlak Jahe Giri Tirta Kahuripan menyuguhkan pemandangan alam yang indah dan kawasan yang masih asri dan segar. Tidak hanya pemandangan dan kawasan yang masih asri, Porlak Jahe Giri Tirta Kahuripan menyediakan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan rekreasi pengunjung seperti *skypool*, restoran, dan arena *outbond*.

Porlak Jahe Giri Tirta Kahuripan berada di ketinggian ± 500 di atas permukaan laut dan luas ± 28 hektar. Dengan memiliki kawasan yang sangat luas dan letak yang lumayan jauh, maka informasi tentang *Resort* Porlak Jahe GTK ini sangatlah penting, agar memudahkan pengunjung ketika hendak berwisata ke kawasan tersebut. *Resort* Porlak Jahe GTK banyak dikunjungi oleh orang-orang dari berbagai luar daerah, sehingga para calon pengunjung *resort* membutuhkan informasi yang lengkap dan akurat tentang fasilitas yang tersedia dan harga yang harus dibayarkan ketika hendak berwisata ke kawasan *resort* Porlak Jahe GTK. Informasi ini membantu para calon pengunjung untuk membuat keputusan yang tepat, membandingkan pilihan *resort* dengan *resort* lainnya, dan merencanakan perjalanan dengan baik.

Resort Porlak Jahe GTK memiliki keterbatasan dalam mengelola dan menyajikan informasi tentang kawasan *resort*, hal ini dikarenakan tidak adanya tim kreatif yang mengelola dan menyajikan informasi tentang kawasan *resort* Porlak Jahe GTK baik melalui media cetak atau *online*. Penyajian informasi yang kurang maksimal dapat mempengaruhi para calon pengunjung yang akan hendak berkunjung ke kawasan *resort* Porlak Jahe GTK.



Gambar I.1 Website Porlak Jahe Giri Tirta Kahuripan

Sumber : <https://porlakjahe-gtk.id/> (2023)

Diakses pada : Mei 2023

Porlak Jahe Giri Tirta Kahuripan mempunyai sebuah *website* dengan nama domain *porlakjahegtk.id* tetapi terdapat keterbatasan tentang penyampaian informasi pada halaman *website* Porlak Jahe GTK. Keterbatasan penyampaian informasi yang kurang lengkap hingga tampilan visual *website* yang kurang menarik menjadi salah satu latar belakang masalah pada *resort* Porlak Jahe Giri Tirta Kahuripan

I.2 Identifikasi Masalah

Dari yang telah disebutkan pada latar belakang diatas, maka identifikasi permasalahan yang diperoleh yaitu:

- Kurangnya informasi tentang fasilitas dan harga di *website Resort* Porlak Jahe GTK.
- Tampilan *website resort* Porlak Jahe GTK yang kurang maksimal.
- Keterbatasan pihak *resort* Porlak Jahe GTK untuk melakukan publikasi informasi secara maksimal.
- Kompetitor tempat wisata dikabupaten Purwakarta yang semakin bertambah.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam perancangan ini yaitu, bagaimana menginformasikan *Resort* Porlak Jahe GTK agar memudahkan para pengunjung mendapatkan informasi tentang fasilitas dan harga yang hendak akan berkunjung ke kawasan tersebut dan meningkat jumlah pengunjung?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam perancangan ini yaitu menginformasikan fasilitas dan harga *resort* Porlak Jahe GTK kepada para calon pengunjung. Penelitian dan perancangan ini dilakukan disekitar Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Rentang waktu dalam penelitian dan perancangan ini dilakukan kurang lebih selama 1 tahun, dari rentang waktu September 2022 sampai dengan Agustus 2023.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan perancangan dan manfaat dari perancangan yang akan didapat dalam perancangan ini yaitu:

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini yaitu merancang informasi tentang fasilitas dan harga pada kawasan *resort* Porlak Jahe GTK dengan informasi yang lengkap dan akurat tentang harga dan fasilitas yang tersedia, agar para calon pengunjung dapat memastikan harga yang harus dibayarkan dan fasilitas apa saja yang tersedia di kawasan *resort* Porlak Jahe GTK.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini yaitu untuk menyajikan informasi yang komprehensif dan terperinci tentang fasilitas, layanan, dan harga di *resort* Porlak Jahe GTK, sehingga *resort* Porlak Jahe GTK menjadi semakin dikenal oleh masyarakat dan meningkatkan kunjungan wisatawan, selain itu manfaat dari perancangan ini yaitu adalah meningkatkan citra *brand* Porlak Jahe GTK.